

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungannya secara langsung ke lapangan yang berlokasi di MTSN 2 Balngan. Sehingga data yang di dapatkan benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena yang ada dilokasi penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh sugiyono dapat di artikan sebagai dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/ sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis data bersifat statistik.³⁶

Penelitian ini mengumpulkan data berupa angka bertujuan agar peneliti mengetahui kekuatan hubungan interaksi peserta didik baik itu positif, negatif

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*....16

maupun tidak ada sama sekali antar variabel, baik variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y).

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner)) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.³⁷

2. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional yang di mana pada dasarnya mencari hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas itu sendiri.³⁸

³⁷ Sugiyono. 57

³⁸ Sugiyono. 69

Jadi variabel penelitian ini yaitu Interaksi Peserta Didik (variabel *independen/X*) dan Pencapaian Akademik (variabel *dependen/Y*).

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Balangan yang berada di Desa Teluk Mesjid, Kecamatan Batumandi, Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

MTSN 2 Balangan yang berada di Jl. Sutera Ali Adul, Desa Teluk Mesjid, Kec. Batumandi, Kab. Balangan, Kalimantan Selatan. Memiliki peserta didik sekitar 312 orang peserta didik dari kelas VII, VIII dan IX. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di madrasah tsanawiyah negeri 2 balangan yaitu VIII A, VIII B dan VIII C yang berjumlah sebanyak 95 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁹ Dalam hal ini bila populasi besar dan peneliti tidak

³⁹ Sugiyono. 127.

mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, namun sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui dengan menggunakan Rumus Taro Yamane untuk menghitung besarnya sampel dalam populasi yang sudah ada diketahui :

$$n : \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (error) sebesar 5%

$$n : \frac{N}{(1+N(e)^2)} = \frac{95}{(1+95(0,05)^2)} = \frac{95}{1,2375} = 76,7676768 = 77$$

Pada penelitian ini penulis menarik sampel peserta didik dari kelas 8 mts negeri 2 balangan berjumlah 77 peserta didik.

Tabel 3.1 Populasi Sampel Penelitian Peserta Didik Kelas 8 di MTSN 2 Balangan

Peserta Didik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	15	14	29
VIII B	11	13	24
VIII C	10	14	24
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII			77 Orang

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan dari fakta-fakta atau bermacam nilai-nilai numerik. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian ataupun suatu konsep.⁴⁰

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang, antara lain sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Data terkait dengan hubungan interaksi peserta didik dalam pembelajaran fiqih terhadap pencapaian akademik kelas 8 di MTs Negeri 2 Balangan

b. Data penunjang

Data ini merupakan data pelengkap dari data pokok yaitu sebagai berikut :

- 1) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MTs Negeri 2 Balangan
- 2) Jumlah guru, siswa, dan karyawan.

⁴⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 6

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut di atas, penulis menggalkanya melalui sumber data sebagai berikut :

- a. Responden yang berasal dari:
 - 1) Sampel penelitian yaitu peserta didik.
 - 2) Informan meliputi kepala sekolah, dewan pendidik dan peserta didik itu sendiri.
- b. Dokumentasi yaitu sumber-sumber data yang berasal dari buku-buku, nilai rapor hasil belajar peserta didik, atau yang lainnya.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel bebas, variabel eksogen, atau variabel prediktor.⁴¹

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari variabel lain. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel terikat, variabel tidak bebas, atau variabel endogen.⁴²

⁴¹ Agan Priam Agus, "Pola Pikir, Variabel dan Hubungan Variabel," *Cendekia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* Vol.2 No. 9 (2024): 526.

⁴² Priam Agus.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang dapat dijelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data tersistematis dan disengaja, melibatkan alat indra pada berbagai kegiatan yang sedang terjadi, baik itu secara langsung maupun tidak.⁴³ Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi dengan cara mengamati interaksi yang terjadi di MTSN 2 Balangan baik peserta didik dengan pendidik yang berada di lingkungan sekolah.

2. Angket

Angket (*kuisisioner*) merupakan alat pengumpul data, berisi list pertanyaan yang perlu dijawab secara tertulis oleh subyek/ responden. Berdasar teknik menjawab, angket ada dua jenis, yaitu angket langsung dan angket tak langsung. Berdasarkan bentuk pertanyaan, angket ada tiga, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket tertutup terbuka.⁴⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup yang telah disediakan pilihan jawabannya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau pilihannya.

⁴³ Puji Sumarsono, *Belajar dan Pembelajaran di Era Milenial* (Malang: UMM Press, 2020).122

⁴⁴ Sumarsono....122

3. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik memperoleh data ataupun keterangan dengan jalan berkomunikasi dengan narasumber. Pelaksanaanya dengan cara melakukan dialog yang membahas suatu permasalahan, didalamnya terjadi proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁴⁵ Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara untuk memperoleh data pendukung untuk memperkuat data hasil jawaban dari angket, melalui kepala sekolah, 2 orang pendidik, dan beberapa peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁴⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan foto saat melakukan penelitian, observasi, penyebaran angket, wawancara dan dokumen sekolah sebagai dokumentasi.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok, meliputi : a. Hasil interaksi peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan	Responden	Angket/Kuesioner

⁴⁵ Sumarsono.....122

⁴⁶ Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.....77-78.

No	Data	Sumber Data	TPD
	b. Hasil pencapaian akademik peserta didik kelas 8 di MTSN 2 Balangan c. Hasil hubungan interaksi peserta didik terhadap pencapaian akademik kelas 8 di MTSN 2 Balangan		
2.	Data penunjang, meliputi : a. Profil sekolah, Sejarah, serta visi dan misi MTSN 2 Balangan b. Keadaan guru, siswa dan staf tata usaha c. Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki sekolah.	Informan	Wawancara dan Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Pada penelitian ini skala angket yang digunakan adalah skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur terlebih dahulu dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Untuk pertanyaan yang bersifat positif, jawaban "Sangat Setuju" (SS) diberi skor 4, dan seterusnya hingga jawaban "Sangat Tidak

"Setuju" (STS) diberi skor 1. Jika pertanyaan negatif jawaban (SS) atau "Sangat Setuju" diberi skor 1 demikian seterusnya sampai pilihan jawaban "Sangat Tidak Setuju" (STS) atau sangat tidak setuju diberi skor 4.

Berikut adalah skala angket pada skor 1-4 pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3 Skala Likert Pedoman Skor Penilaian Jawaban Angket/Kuesioner

Pernyataan	Skor	
	+	-
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.4 Indikator Instrumen Penelitian Angket/Kuesioner

No	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
1.	Interaksi Sosial	Percakapan	1, 3	2, 4	4
		Pengertian	5, 6		2
		Kerjasama	7, 9, 10	8	4
		Keterbukaan	12, 13	11, 14	4
		Empati	15, 17	16	3
		Memberikan Dukungan Atau Motivasi	18, 19, 20, 21, 22		5
		Rasa Positif	23, 24 25, 26, 27		5
		Kesamaan Dengan Orang Lain	28, 29, 30		3

Jumlah Butir					30
2.	Pencapaian Akademik	Kognitif	31, 32, 34, 35, 38, 41, 42, 43, 44, 45	33, 36, 37, 39, 40	15
		Afektif	46, 47, 48, 49, 51, 52, 53, 54, 55	50	10
		Psikomotorik	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 64	63	9
Jumlah Butir					34

Berdasarkan hasil validasi dari validator, angket interaksi sosial dan angket pencapaian akademik dinyatakan layak untuk diuji cobakan dengan beberapa revisi sesuai saran yang diberikan oleh validator. Adapun hasil uji coba dapat dilihat pada lampiran 7.

I. Desain Pengukuran

1. Desain Pengukuran Interaksi Sosial dan Pencapaian Akademik

Desain pengukuran pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori penilaian angket. Caranya adalah dengan Uji Kecenderungan Variabel Penelitian. Perhitungan uji kecenderungan variabel dilakukan untuk mengetahui Kecenderungan suatu data berdasarkan kriteria ditentukan melalui skala penilaian

yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah-langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

Langkah 1 : Menghitung Mean Ideal (M_i) dan Simpangan Baku Ideal (SB_i), dengan menggunakan rumus :

$$M_i = (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})/2, \text{ dan}$$

$$SB_i = (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})/6$$

Keterangan :

$$\text{Skor tertinggi ideal} = \sum \text{ butir } \times \text{ skor tertinggi}$$

$$\text{Skor minimal ideal} = \sum \text{ butir } \times \text{ skor terendah}$$

Langkah 2 : Menentukan skala skor mentah⁴⁷

Tabel 3.5 Interval Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Interval	Kategori
$X \geq M_i + 1,5 SB_i$	Sangat Baik/ Sangat Tinggi
$M_i + 1,5 SB_i > X \geq M_i$	Baik/ Tinggi
$M_i > X \geq M_i - 1,5 SB_i$	Kurang/ Rendah
$X < M_i - 1,5 SB_i$	Sangat Kurang/ Sangat Rendah

Langkah 3 : Menentukan frekuensi dan presentasi untuk menafsirkan kategori kecenderungan data setiap variabel

⁴⁷ Nurita Annisa dan Riki Perdana, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbantuan 3D Application Scratch Pada Topik Gerak Parabola," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika* Vol.. 2 No. 1 (Januari 2024): 31.

Berdasarkan rumus patokan interval tingkat kecenderungan pengukuran diatas, maka perhitungan patokan pengukuran sebagai berikut.

- Interaksi Sosial

$$M_i = \frac{(60+15)}{2} = \frac{75}{2} = 37,5 = 38$$

$$Sb_i = \frac{(60-15)}{6} = \frac{45}{6} = 7,5 = 8$$

- a. Sangat Tinggi

$$= X \geq M_i + 1,5 S_{Bi}$$

$$= X \geq 38 + 1,5(8)$$

$$= X \geq 38 + 12$$

$$= X \geq 50$$

- b. Tinggi

$$= M_i + 1,5 S_{Bi} > X \geq M_i$$

$$= 38 + 1,5 (8) > X \geq 38$$

$$= 38 + 12 > X \geq 38$$

$$= 50 > X \geq 38$$

- c. Rendah

$$= M_i > X \geq M_i - 1,5 S_{Bi}$$

$$= 38 > X \geq 38 - 1,5 (8)$$

$$= 38 > X \geq 38 - 12$$

$$= 38 > X \geq 26$$

d. Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1,5 S_{Bi}$$

$$= X < 38 - 1,5 (8)$$

$$= X < 38 - 12$$

$$= X < 26$$

• Pencapaian Akademik

$$M_i = \frac{(96+24)}{2} = \frac{120}{2} = 60$$

$$S_{Bi} = \frac{(96-24)}{6} = \frac{72}{6} = 12$$

a. Sangat Tinggi

$$= X \geq Mi + 1,5 S_{Bi}$$

$$= X \geq 60 + 1,5 (12)$$

$$= X \geq 60 + 18$$

$$= X \geq 78$$

b. Tinggi

$$= Mi + 1,5 S_{Bi} > X \geq Mi$$

$$= 60 + 1,5 (12) > X \geq 60$$

$$= 60 + 18 > X \geq 60$$

$$= 78 > X \geq 60$$

c. Rendah

$$= Mi > X \geq Mi - 1,5 S_{Bi}$$

$$= 60 > X \geq 60 - 1,5 (12)$$

$$= 60 > X \geq 60 - 18$$

$$= 60 > X \geq 42$$

d. Sangat Rendah

$$= X < Mi - 1,5 S_{Bi}$$

$$= X < 60 - 1,5 (12)$$

$$= X < 60 - 18$$

$$= X < 42$$

Dari hasil perhitungan desain pengukuran, maka hasil interpretasi interaksi sosial dan pencapaian akademik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Interpretasi Kategori Penilaian Interaksi Sosial

No	Skor Angket	Kategori
1.	51-60	Sangat Tinggi
2.	39-50	Tinggi
3.	27-38	Rendah
4.	15-26	Sangat Rendah

Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Penilaian Pencapaian Akademik

No	Skor Angket	Kategori
1.	79-96	Sangat Tinggi
2.	61-78	Tinggi
3.	43-60	Rendah
4.	24-42	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, nilai angket dapat dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu: peserta didik dengan rentang nilai (51-60) dan (79-

96) masuk dalam kategori "sangat tinggi", peserta didik dengan rentang nilai (39-50) dan (61-78) termasuk kategori "tinggi", peserta didik dengan rentang nilai (27-38) dan (43-60) masuk kategori "rendah", serta peserta didik dengan rentang nilai (15-26) dan (24-42) berada dalam kategori "sangat rendah".

2. Desain Pengukuran Skor Rata-Rata

Desain pengukuran skor rata-rata dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah rata-rata skor angket termasuk dalam kategori tinggi atau rendah. Instrumen angket yang digunakan memakai skala Likert 1 hingga 4. Skor total setiap responden dihitung dengan menjumlahkan seluruh skor yang diberikan, kemudian dibagi dengan jumlah item untuk memperoleh skor rata-rata. Cara kategorisasi dalam pengukuran skor rata-rata adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan total skor angket

$$\begin{aligned} \text{Total skor angket} &= \text{jumlah pernyataan} \times \text{jumlah peserta didik} \\ &= 39 \times 77 = 3.003 \end{aligned}$$

- b. Menentukan skor rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Rumus Mean Data Tunggal}^{48} : \bar{x} &= \frac{\sum x}{n} \\ \bar{x} &= \frac{3.003}{77} = \bar{x} = 39 \end{aligned}$$

Keterangan : \bar{x} = mean

⁴⁸ Rina Candra Noor Santi dan Sri Eniyati, "Implementasi Statistik dengan Database Mysql," *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik* Vol. 20 No. 2 (Juli 2015): 134.

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai data

n = Banyak data

c. Kategorisasi

Kategorisasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat skala yang terdiri dari Sangat Rendah, Rendah, Tinggi, dan Sangat Tinggi.

d. Menetapkan interval batasan untuk setiap kategori

Rentang skor total minimal dan maksimal adalah (15-60) dan (24-96), yang kemudian dibagi menjadi empat kategori. Untuk menentukan interval yang sesuai pada setiap kategori, digunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

- (X) $R = 60 - 15 = 45$

- (Y) $R = 96 - 24 = 72$

$$\text{Interval}^{49} = C = \frac{R}{K}$$

- (X) $= C = \frac{45}{4} = 11,25 = 11$

- (Y) $= C = \frac{72}{4} = 18$

Berdasarkan batasan interval di atas, diperoleh batasan untuk setiap kategori yaitu 11 untuk skor rata-rata interaksi sosial dan 18

⁴⁹ Candra Noor Santi dan Eniyati.

untuk skor rata-rata pencapaian akademik, dengan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kategorisasi Skor Rata-rata Angket Interaksi Sosial

No	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	51-60	Sangat Tinggi
2.	39-50	Tinggi
3.	27-38	Rendah
4.	15-26	Sangat Rendah

Tabel 3.9 Kategorisasi Skor Rata-rata Angket Pencapaian Akademik

No	Skor Rata-Rata	Kategori
1.	81-96	Sangat Tinggi
2.	62-80	Tinggi
3.	43-61	Rendah
4.	24-42	Sangat Rendah

J. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data dan pengujian hipotesis, langkah awal yang dilakukan adalah analisis deskriptif serta uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis korelasi.

1. Analisis Deskriptif

Menurut sugiyono analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pengukuran ini dapat dilakukan untuk mengetahui

kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, serta membuat perbandingan dengan mengembangkan rata-rata tanpa harus selalu melakukan uji signifikansi.⁵⁰ Dalam penelitian ini, perhitungan mean, standar deviasi, dan varians dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 for Windows.

a. Mean

Mean adalah nilai yang diperoleh dari jumlah seluruh data dibagi dengan jumlah data yang ada.⁵¹ Untuk menentukan mean menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi xi}{\sum fi}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum fi xi$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi

b. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi atau simpangan baku adalah ukuran yang menggambarkan tingkat variasi atau penyimpangan standar dari rata-rata dalam suatu kelompok data. Standar deviasi mengukur seberapa jauh nilai-nilai data tersebar atau menyimpang dari nilai rata-rata

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.

⁵¹ Suci Febriani, "Analisis Deskriptif Standar Deviasi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol.6 No. 1 (2022): 910-911.

(mean). Nilai simpangan baku diperoleh dengan mengambil akar kuadrat dari varians.⁵² Untuk menghitung standar deviasi sampel digunakan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum fi(x_i - x)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

s = standar deviasi sampel

x = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum fi$ = Jumlah frekuensi data ke-I, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

X_1 = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

c. Varians

Variansi adalah nilai yang diperoleh dengan mengkuadratkan simpangan baku. Variansi berfungsi untuk mengukur tingkat penyebaran atau variasi dalam data, serta menunjukkan seberapa beragam nilai-nilai dalam suatu kumpulan data.⁵³

$$s^2 = \frac{\sum fi(x_i - x)^2}{n - 1}$$

Keterangan :

s = standar deviasi sampel

⁵² Febriani.

⁵³ Febriani.

\bar{x} = Nilai rata-rata (Mean)

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-I, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

n = banyak data

X_i = data ke-i yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

2. Uji Prasyarat Analisis

Mengetahui hubungan interaksi soisal dan pencapaian akademik di MTSN

2 Balangan, data yang didapat akan dianalisis dengan uji prayarat sebagai berikut.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mencari tahu dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian yang akan dilakukan serta untuk memastikan pada model regresi data yang dihasilkan juga terdistribusi normal.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel independen maupun variabel dependen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal.⁵⁴

⁵⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, 8 Cetakan ke VIII (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019).hal :154.

2) Uji Outlier

Data outlier menurut Ghozali adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk variabel tunggal atau kombinasi.⁵⁵

3) Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara dua variabel yang diuji. Data yang baik menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat, yang biasanya diuji dengan mencari persamaan garis regresi dan menguji keberartian koefisien regresi tersebut. Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linieritas merupakan syarat untuk dilakukannya uji regresi linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan alat ukur SPSS 25 for windows dalam mengolah data. Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pemilihan jenis

⁵⁵ Ghozali.

analisis regresi linier sederhana ini karena dalam penelitian ini hanya terdiri dari 2 variabel yaitu 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Model regresi persamaan linear sederhana menurut Sugiyono sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y : Nilai yang diprediksikan

X : Nilai variabel independen

a : Konstanta atau bila harga X = 0

1) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pada pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t dengan tingkat signifikansi 90% dimana pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dan signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis uji T dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25 for Windows. Data yang telah dikumpulkan diinput ke dalam SPSS, kemudian dilakukan pengujian menggunakan menu *Independent Samples T-Test* (untuk sampel bebas) atau *Paired Samples T-Test* (untuk sampel berpasangan), sesuai dengan desain penelitian. Berikut rumus uji t menurut Sugiyono.

$$x = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

x : Distribusi t

n : Jumlah data

r : Koefisien korelasi parsial

r^2 : Koefisien determinasi

Pada t hasil perhitungan ini selanjutnya akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan kesalahan 0.05. Kriteria yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

- a) Apabila $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh signifikan atau H_a diterima, H_0 ditolak
- b) Apabila $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model yang digunakan mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Koefisien determinan dapat diketahui dengan rumus interval sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd: Koefisien Determinasi (dalam persen)

r^2 : Kuadrat dari Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, dapat dihitung menggunakan koefisien korelasi. Pedoman interpretasi koefisien korelasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,50-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

K. Teknik Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dikatakan sah atau tepat. Validitas item digunakan untuk menilai ketepatan atau kecermatan suatu butir pertanyaan dalam mengukur aspek yang memang ingin diukur. Suatu item dikatakan valid apabila

terdapat korelasi yang signifikan antara skor item tersebut dengan skor total keseluruhan item.⁵⁶

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan. Pertama, validasi oleh ahli dengan cara instrumen yang akan digunakan harus terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli atau validator yang memeriksa kelayakan angket uji coba penelitian tersebut. Kedua, pengujian validitas dilakukan secara statistik menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan program SPSS versi 25 for Windows.

Rumus uji :

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas setiap item yang dicari

N = Jumlah total responden

\sum = Total skor variabel X dan Y

$\sum X$ = Total skor variabel X

$\sum Y$ = Total skor variabel Y

$\sum X^2$ = Total skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Total skor kuadrat variabel Y

⁵⁶ Duwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2013). 19

Interpretasi nilai r_{xy} dilakukan dengan membandingkan nilai r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan nilai r pada tabel product moment berdasarkan taraf signifikansi yang ditetapkan 5% atau 0,05 $r_{xy} > t_{tabel}$. Sebuah instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

a. Hasil Uji Coba Angket

Instrumen penelitian yang akan digunakan, terlebih dahulu diuji cobakan sebelum digunakan pada penelitian. Uji coba angket dilakukan di sekolah yang sama di MTSN 2 Balangan pada hari Jumat, 14 Maret 2025 pukul 10.00 WITA dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 30 peserta didik kelas 9 A, yang mana sebelumnya angket uji coba tersebut telah divalidasi oleh 2 orang dosen dan 1 orang pendidik.

Validasi angket/kuesioner dilakukan oleh ibu Liny Mardhiyatirrahmah, M.Pd yang merupakan dosen di prodi PAI, dan bapak Drs. Muhrin, M.Fil.I yang juga merupakan dosen di prodi PAI, serta bapak Abdul Rahim, S.Pd.I selaku guru mata Pelajaran Fiqih kelas 8.

Uji coba instrumen angket penelitian terdiri dari satu perangkat angket yang berjumlah 64 butir pertanyaan. Dari hasil uji coba tersebut, data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket.

Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket/Kuesioner

No Angket	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} n = 30 ; $\alpha = 0,05$	
Interaksi Sosial			
1.	0,222	0,361	Tidak Valid
2.	0,259	0,361	Tidak Valid
3.	0,213	0,361	Tidak Valid
4.	0,031	0,361	Tidak Valid
5.	0,487	0,361	Valid
6.	0,410	0,361	Valid
7.	0,109	0,361	Tidak Valid
8.	0,287	0,361	Tidak Valid
9.	0,513	0,361	Valid
10.	0,563	0,361	Valid
11.	0,191	0,361	Tidak Valid
12.	0,354	0,361	Tidak Valid
13.	0,446	0,361	Valid
14.	-0,049	0,361	Tidak Valid
15.	0,421	0,361	Valid
16.	0,185	0,361	Tidak Valid
17.	0,565	0,361	Valid
18.	0,346	0,361	Tidak Valid
19.	0,405	0,361	Valid
20.	0,400	0,361	Valid
21.	0,409	0,361	Valid
22.	0,509	0,361	Valid
23.	0,480	0,361	Valid

No Angket	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} n = 30 ; α = 0,05	
24.	0,216	0,361	Tidak Valid
25.	0,542	0,361	Valid
26.	0,365	0,361	Valid
27.	0,094	0,361	Tidak Valid
28.	0,356	0,361	Tidak Valid
29.	0,360	0,361	Tidak Valid
30.	0,548	0,361	Valid
Pencapaian Akademik			
31.	0,629	0,361	Valid
32.	0,722	0,361	Valid
33.	0,305	0,361	Tidak Valid
34.	0,714	0,361	Valid
35.	0,570	0,361	Valid
36.	0,187	0,361	Tidak Valid
37.	0,542	0,361	Valid
38.	0,404	0,361	Valid
39.	-0,227	0,361	Tidak Valid
40.	0,081	0,361	Tidak Valid
41.	0,366	0,361	Valid
42.	0,226	0,361	Tidak Valid
43.	0,672	0,361	Valid
44.	0,698	0,361	Valid
45.	0,457	0,361	Valid
46.	0,560	0,361	Valid

No Angket	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} n = 30 ; $\alpha = 0,05$	
47.	0,659	0,361	Valid
48.	0,682	0,361	Valid
49.	0,572	0,361	Valid
50.	0,029	0,361	Tidak Valid
51.	0,451	0,361	Valid
52.	0,142	0,361	Tidak Valid
53.	0,215	0,361	Tidak Valid
54.	0,582	0,361	Valid
55.	0,567	0,361	Valid
56.	0,457	0,361	Valid
57.	0,647	0,361	Valid
58.	0,635	0,361	Valid
59.	0,397	0,361	Valid
60.	0,470	0,361	Valid
61.	0,626	0,361	Valid
62.	0,531	0,361	Valid
63.	0,337	0,361	Tidak Valid
64.	0,207	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan tabel berikut, diperoleh nilai validitas dari 64 angket yang terdiri atas 2 variabel, masing-masing 30 dan 34 angket tiap variabelnya. Bahwa dari 64 angket, terdapat 39 butir soal pernyataan yang memenuhi kriteria pada uji validitas yaitu butir angket nomor 5, 6, 9, 10, 13, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26,

30, 31, 32, 34, 35, 37, 38, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62.

Oleh karena itu, yang akan digunakan sebagai butir soal pernyataan pada penelitian seluruhnya dari 39 butir soal yang telah memenuhi kriteria validitas tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *rely*, yang berarti percaya, dan *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan.

Menurut Sugiyono sebuah pengukuran dapat dikatakan reliabel, apabila konsisten memberikan jawaban yang sama. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka dapat dikatakan variabel tersebut reliabel.⁵⁷ Pada penelitian ini uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS Versi 25 for windows.

Harga r hitung dibandingkan dengan r pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tersebut reliabel, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket tersebut tidak reliabel. Nilai *alpha cronbach* yang tinggi menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik, sementara nilai yang rendah menunjukkan bahwa butir angket perlu direvisi atau diperbaiki. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Interaksi Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,734	30

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Pencapaian Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,860	34

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai realibilitas *Cronbach Alpha X* = 0,734 dan *Y* = 0,860. Dikarenakan nilai reliabilitas > 0,6 maka instrument angket interaksi sosial dan pencapaian akademik dinyatakan reliabel. Sesuai dengan tabel kategori reliabilitas maka dinyatakan masuk pada kategori "Tinggi".